

ARAK-ARAKAN IKON
MINGGU KEMENANGAN ORTHODOXIA

Presbiter mengidungkan:

Kami menghormatimu ikonMu yang amat murni, ya yang Maha Baik dan memohon pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kami. Karena oleh kehendakMu sendiri Engkau telah berkenan untuk naik ke atas salib di dalam daging dan melepaskan ciptaanMu dari ikatan si musuh.

Stasi I (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan orthodox.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Lagi kami berdoa bagi Episkop Agung kami...Metropolitan kami ...

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung bagi Js. Spyridon.

Engkau dinyatakan sebagai pahlawan pada konsili ekumenis yang pertama dan seorang pelaku mujizat, ya bapa kami Spyridon yang diilhami oleh Allah, sehingga engkau berbicara dengan wanita yang mati di dalam kuburannya dan mengubah seekor ular menjadi emas, dan di dalam pujian dari doamu yang suci, sungguhlah para malaikat ikut melayani bersamamu. Kemuliaan

bagi Dia yang memuliakanmu, kemuliaan bagi Dia yang memahkotaimu, kemuliaan bagi Dia yang melalui karyamu menyembuhkan semua orang.

Stasi II (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi para pendiri yang diberkati dan selalu dikenang dari Gereja kudus ini ... (nama) dan semua bapa dan saudara kami, Orthodox yang telah meninggalkan hidup ini sebelum kami, yang tertidur dalam Tuhan di sini dan di mana saja.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkau Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung Js. Dimitrius.

Ya Dimitrius yang unggul, engkau diberikan kepada dunia sebagai penjaga yang amat berkuasa melawan segala bahaya dan seorang prajurit Kristus yang perkasa. Karena engkau telah mengilhami Nestor untuk mengalahkan kecongkakan Liaois, oleh karena itu bermohonlah kepada Kristus Allah kita agar Dia boleh mengaruniakan kami belas kasih yang besar.

Stasi III (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hamba-Mu ... (nama) dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal di sini.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung kepada Theotokos.

Pada saat engkau melahirkan, engkau tetap perawan, pada saat engkau diangkat ke sorga engkau tidak meninggalkan dunia, ya Theotokos. Engkau telah masuk ke dalam hidup karena engkau ibu Sang Hidup.

Stasi IV (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan orthodox.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Lagi kami berdoa bagi Episkop Agung kami...Metropolitan kami ...

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Presbiter berdiri menghadap ke umat.)

Presbiter: Bagi mereka yang mencemooh Konsili ekumenis yang terhormat dan suci, dan yang juga membenci tradisi dogmatis dan kanoniknya; dan kepada mereka yang mengatakan bahwa segala sesuatu tidak dijelaskan dan disampaikan dengan sempurna oleh dewan konsili, tetapi bahwa mereka pergi ke sebagian besar misterius, tidak jelas, dan tidak diajarkan, ANATHEMA.

Umat : *Anathema*. (diucapkan menjawab setiap seruan Anathema)

Presbiter : Bagi mereka yang memandang rendah kanon suci dan ilahi dari para bapa kami yang diberkati, yang, dengan menopang Gereja Allah yang kudus dan menghiasi seluruh Gereja Kristen, membimbing menuju penghormatan ilahi, ANATHEMA.

Untuk semua hal yang diinovasi dan diberlakukan bertentangan dengan tradisi Gereja, ajaran, dan institusi dari para bapa suci dan yang selalu dikenang, atau untuk apa pun yang selanjutnya ditetapkan, ANATHEMA.

Bagi mereka yang menerima penglihatan para nabi, meskipun dengan enggan, dan yang tidak – O takjub! – menerima gambaran-gambaran yang dilihat oleh para nabi bahkan sebelum inkarnasi Firman, tetapi siapa yang berkata bahwa esensi yang tidak berwujud dan tidak terlihat dilihat oleh para nabi, dan yang, bahkan ketika mereka mengakui bahwa gambar dan jenis serta bentuk benar-benar diwahyukan kepada para nabi, masih tidak mau untuk menggambarkan dalam ikon Sabda menjadi manusia dan penderitaan-Nya demi kita, ANATHEMA.

Bagi mereka yang mendengar firman Tuhan: “Seandainya kamu percaya kepada Musa, pastilah kamu percaya kepada-Ku” dan seterusnya, dan yang memahami ketika Musa berkata, “Tuhan, Allah kita, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari saudara-saudaramu, seperti aku. ,” dan siapa yang kemudian mengatakan bahwa mereka menerima Sang Nabi, namun mereka tidak mengizinkan rahmat dan

keselamatan universal Sang Nabi digambarkan dalam ikon, bagaimana Dia terlihat, bagaimana Dia hidup bersama umat manusia, bagaimana Dia bekerja menyembuhkan nafsu yang tak disembuhkan dan segala penyakit, bagaimana Dia disalibkan, dikuburkan, dan bangkit, singkatnya, semua yang Dia derita dan kerjakan bagi kita; oleh karena itu, untuk mereka, yang tidak tahan untuk menatap perbuatan universal dan menyelamatkan ini dalam ikon, tidak menghormati atau memuliakannya, ANATHEMA.

Kepada mereka yang bertahan dalam bid'ah menyangkal ikon, atau lebih tepatnya murtad menyangkal Kristus, dan yang tidak mau dinasihati oleh hukum Musa untuk dituntun pada keselamatan mereka, atau diyakinkan untuk kembali kepada kesalehan oleh ajaran apostolik, atau dihimbau oleh nasihat para bapa gereja dan penjelasan untuk meninggalkan penipuan mereka, atau diajak oleh persetujuan Gereja-Gereja Allah di seluruh dunia, tetapi yang telah sekali dan untuk selamanya bergabung dengan bagian orang-orang Yahudi dan Yunani: untuk hujatan yang dilemparkan oleh orang-orang Yahudi dan Yunani kepada purwa rupa, telah tanpa malu-malu digunakan oleh mereka untuk menghina melalui ikon-Nya, Dia yang digambarkan di dalamnya; oleh karena itu, bagi mereka yang dirasuki oleh penipuan ini dan menutup telinga mereka terhadap setiap firman ilahi dan ajaran spiritual, karena mereka sudah menjadi anggota yang membusuk, setelah memisahkan diri dari tubuh universal Gereja, ANATHEMA.

Bagi mereka yang tidak mengakui bahwa Sabda dan Anak Allah dilahirkan tanpa perubahan dari Bapa sebelum zaman, dan bahwa di zaman akhir ini, karena kasih setia-Nya yang melimpah, Ia menjelma melalui Theotokos Maria yang tak bernoda dan menjadi manusia untuk keselamatan kita, mengenakan ke atas diri-Nya semua yang berhubungan dengan kita kecuali dosa; dan bagi mereka yang tidak mengambil bagian dari Misteri-misteri-Nya yang kudus dan abadi dengan ketakutan, karena mereka menganggapnya hanya sebagai roti dan anggur biasa daripada daging Tuhan dan darah-Nya yang suci dan berharga yang dicurahkan demi kehidupan dunia; untuk orang seperti itu, ANATHEMA.

Bagi mereka yang tidak menyembah Salib Tuhan dan Allah dan Juru Selamat kita Yesus Kristus sebagai keselamatan dan kemuliaan seluruh dunia, sebagai apa yang membatalkan dan sepenuhnya menghancurkan tipuan dan senjata musuh dan menebus ciptaan dari berhala dan menyatakan kemenangan kepada dunia, tetapi yang menganggap Salib sebagai senjata tirani; untuk orang seperti itu, ANATHEMA.

Kepada mereka yang menyerang Gereja Kristus dengan mengajarkan bahwa Gereja Kristus terbagi menjadi apa yang disebut “cabang” yang berbeda dalam doktrin dan cara hidup, atau bahwa Gereja tidak ada secara kasat mata, tetapi akan terbentuk di masa depan ketika semua “ cabang” atau sekte atau denominasi, dan bahkan agama akan disatukan menjadi satu tubuh; dan yang tidak membedakan imamat dan misteri Gereja dari orang-orang sesat, tetapi mengatakan bahwa baptisan dan Ekaristi orang-orang sesat adalah berguna untuk keselamatan; oleh karena itu, kepada mereka yang secara sadar memiliki persekutuan dengan bidat-bidat tersebut di atas atau yang menganjurkan, menyebarkan, atau mempertahankan bidat baru mereka tentang Ekumenisme dengan dalih cinta persaudaraan atau penyatuan yang seharusnya dari orang-orang Kristen yang terpisah, ANATHEMA.

Anathema bagi mereka yang menerima karya keselamatan Kristus tetapi menyangkal dampak keselamatan melalui Inkarnasi Firman itu jika hal itu menyangkut penggambaran dan makna dari ikon.

Bagi mereka yang menolak Kristus datang dalam Daging yang terbatas, seperti keyakinan kaum Docketis, dan karena itu mereka menyangkal bahwa kita dapat menggambarkan wujud InkarnasiNya dalam wujud ikon-Nya.

Mereka yang menerima penglihatan adi kodrati seperti pengalaman para nabi tetapi mengira mereka melihat langsung Esensi/Dzat-Hakekat Allah yang tak terlihat itu, dan karena itu mereka menolak penggambaran ikon.

Mereka yang menerima Kristus dan para Nabi tetapi menolak penampakan dari dari rahmat dan tindakannya yang dapat dilihat sebagaimana apa adanya yang mereka lihat itu.

Mereka yang menolak ikon karena mereka menolak fakta bahwa gambaran itu terkait langsung dengan apa/siapa yang digambarkan (*Para ahli filsafat Yunani melakukan hal itu terhadap ikon dan orang Yahudi melakukan hal itu terhadap Kristus sendiri*) Anastasios, Konstantinus, Nikitas karena menjadi sumber munculnya bidat ikonoklasme, Theodotus, Anthonios, Yohanes karena mengikuti mereka itu. Paulus, Theodoros Gastes, Stephan Molytes, Theodoros Krithinus, Leon Lalouditus dan siapa saja yang ikut ambil bagian keyakinan dengan mereka dengan cara apa pun. Gerontios dari Kreta, serta doktrinnya dan mereka yang setuju dengannya. ANATHEMA.

Menentang Yohanes Italos:

Presbiter : Anathema atas mereka yang mencoba menjelaskan inkarnasi yang merupakan misteri dengan menggunakan dialektika filsafat dalam melakukannya. Mereka yang mengadopsi kosmologi dan gagasan tentang jiwa dan ciptaan dari filsafat Yunani. Mereka yang percaya pada pelenyapan ketika menyangkut masalah jiwa. Mereka yang percaya bahwa materi dan idea tidak berasal-usul atau sama kekalnya dengan Tuhan. Mereka yang mengikuti "ahli filsafat Yunani " dan para bidat lainnya dan meragukan kesucian dan kebenaran dari Konsili-Konsili Gereja.

Mereka yang menolak mukjizat-mukjizat atau mencoba menggunakan rasionalisme untuk menentangnya.

Mereka yang mempelajari filsafat-filsafat Yunani, bukan hanya untuk pendidikan tetapi juga mengikuti pendapat para ahli filsafat itu. Mereka yang menganggap penciptaan sebagai mitos atau menganut kisah tentang penciptaan menurut filsafat Platonisme.

Mereka yang menyangkal kebangkitan dalam daging dari tubuh kita ini sendiri (bukannya tubuh yang lain). Mereka yang menganut pra-eksistensi jiwa. Semua doktrin pagan dan heterodox lainnya yang dianut oleh Yohanes Italos dan murid-muridnya. ANATHEMA.

Menentang doktrin fasik dari Nilos dan Ajaran Bogomil:

Presbiter: Anathema atas mereka yang menolak masing-masing Hypostasis dari Tritunggal itu adalah setara dalam kodratNya, serta mereka yang mengajarkan adanya jenjang tinggi-rendah secara hakiki antar Hypostasis-Hypostasis dalam Tritunggal itu. Mereka yang menyangkal Allah adalah pencipta segala sesuatu. Mereka yang menyangkal keilahian Sang Putra, Inkarnasi-Nya, Pengorbanan-Nya dan karena itu menolak ke-efektifitas dan realitas dari Misteri-Misteri (Sakramen-Skramen) Kudus. Mereka yang memegang keyakinan bahwa Salib menjadi menjadi alat Keselamatan yang mulia. ANATHEMA.

Anathema atas mereka yang mengatakan bahwa kodrat kemanusiaan Kristus ditundukkan dalam penyembahan yang kekal kepada Kodrat IlahiNya yang tak dapat didekati itu. Mereka yang menggunakan istilah “pemisahan hanya murni dalam angan-angan saja” untuk mempromosikan Nestorianisme, bukannya menggunakan istilah perbedaan dalam panunggalan yang tak dapat dijelaskan. ANATHEMA.

Menentang Basilakis, Soterikhos dan Yang-Lain-Lain:

Anathema atas mereka yang mengatakan bahwa Korban Sang Putra itu dipersembahkan hanya kepada Allah Sang Bapa saja dan bukan kepada keseluruhan Tritunggal Maha Kudus.

Mereka yang menolak bahwa Korban Ekaristi yang dipraktikkan setiap hari itu dipersembahkan kepada Tritunggal Maha Kudus.

Mereka yang mengatakan bahwa Korban Ekaristi dari Liturgi-Liturgi itu hanya bersifat lambang, dan tidak memiliki dampak serta berbeda dari korban Kristus di atas Salib.

Mereka yang mengatakan bahwa kemanusiaan itu hanya ditebus dalam Inkarnasi atau dalam Penyaliban saja, bukannya dalam seluruh Misteri Rencana Keselamatan.

Mereka yang menyalah artikan para Bapa Gereja dan ajaran-ajaran mereka yang diilhami.

Mereka yang mengira bahwa pengilahan itu adalah suatu perubahan dalam kodrat. Mereka yang tidak memegang teguh ajaran-ajaran dari Athanasius, Kyrillos dari Alexandria, Ambrosius, Amphilokhios, Leo dan menolak akta-akta dari Konsili-

Konsili Kudus. Mereka yang membaca Yohanes 14:28 sebagai merujuk kepada kedagingan Kristus yang terpisah dari keilahianNya bukannya sebagai merujuk “diperanakkanya Sang Putra secara kekal dari Sang Bapa”, atau merujuk kepada kodrat-kodrat kedagingan yang alamiah. ANATHEMA.

Menentang Konstantinus Si Orang Bulgaria:

Anathema atas mereka yang membaca dengan kacamata ajaran Nestorianisme ke dalam Yohanes 14:28. Mereka yang mengikuti Konstantinus Si Orang Bulgaria atau meratapi pemecatannya. ANATHEMA.

Menentang Yohanes Irenikos:

Anathema atas Yohanes Irenikos karena telah membaca Yohanes 14:28 dengan kacamata kesalahan ajaran Nestorianisme yang sama, dan karena itu mengajarkan bahwa Kristus bukanlah manusia yang sempurna. ANATHEMA.

Konsili Bidat Ikonoklasme di Hieria

Anathema atas mereka yang menerapkan ayat-ayat Alkitab tentang penyembahan berhala pada ikon. Mereka yang secara sadar bersekutu dengan ikonoklastis (kaum penentang ikon). Mereka yang mengatakan orang Kristen memuja ikon sebagai ilah. Mereka yang mengatakan bahwa Kristus bukanlah satu-satunya yang membebaskan kita dari berhala. Mereka yang mengatakan Gereja pada saat tertentu menerima berhala. Mereka yang membela bidat apapun atau membela mereka yang mati dalam bidat itu. Mereka yang menolak untuk menyembah Kristus yang digambarkan dalam ikon-ikon menurut kodrat kemanusiaannya. ANATHEMA.

Menentang Barlaam dan Acindynus, para pengikut dan penerus mereka.

Anathema atas mereka yang mengatakan bahwa cahaya Pengubah-Muliaan (Transfigurasi Kristus di atas Gunung Tabor) itu adalah sesuatu yang diciptakan dan di lain waktu juga dikatakan itu adalah Esensi Allah sendiri, yang seperti bidat Messalianisme mengatakan bahwa kita dapat melihat Esensi Allah.

Mereka yang mengatakan Allah tidak memiliki Energi dan bahwa Energi-Nya dan Essensi-Nya adalah satu dan sama. Mereka merobohkan Allah yang seperti kaum bidat Sabbelianisme dan menolak Teologi dari Konsili ke-6 yang mengabadikan ajaran bahwa Allah Sang Firman sebagai yang memiliki Dua Energi (Ilahi dan Manusiawi) dan Dua Kehendak (Ilahi dan Manusiawi).

Mereka yang mengatakan bahwa semua kuasa dan energi Allah itu diciptakan, dengan demikian membuktikan kodrat tercipta dalam Ke-Ilahian serta menuntun kepada Ateisme.

Mereka yang mengatakan bahwa perbedaan antara Essensi dan Energi menciptakan penggabungan dalam Allah dan menolak kesatuan antara Energi dengan Esensi dalam Allah.

Mereka yang menolak istilah "Keilahian" dan "Ke-Allah-an" diterapkan pada Energi-Energi.

Mereka yang menganggap Esensi Allah yang tak terlukiskan itu dapat langsung dikomunikasikan kepada manusia. Semua tulisan-tulisan fasik dari orang-orang ini: Ishak Argyros yang mengajarkan demikian dan menolak pertobatan. Arius, bagi bidat Arianisme. Peter Sang Pemenuh, bagi bidat Patropaskhisme (Sang Bapa Ikut Menderita). Nestorius dan Valentinus, karena mengajarkan bahwa Tritunggal ikut menderita. PaulUS dari Samosata dan Theodotion, Petrus Lykopesetos, Eutykhios, Sabellius, Yakobus Santralus, Dioskoros dari Alexandria, Severus dari Antiokhia, Sergius, Paulus dan Pyrrhus dan Sergius orang-orang lainnya, untuk bagi bidat Monofisitisme dan Monotelitisme. Semua pengikut Eutyches, kaum monotelit, kaum Jacobit, kaum Artzivurit, dan semua bidat-bidat. ANATHEMA.

Anathema dari dari Konsili 1583:

Bagi mereka yang tidak mengakui Iman yang Orthodox namun menjadi anggota Gereja Orthodox, mereka yang menganut doktrin Filioque, mereka yang menolak kebiasaan menerima Komuni Ekaristi di bawah kedua jenis (Roti dan Anggur) secara bersama. Mereka yang mengatakan Perjamuan Mistika dilakukan dengan roti tidak beragi, dan mereka yang mengikuti praktik orang Yahudi dan kaum gnostik dalam hal itu. Mereka yang mengatakan bahwa bukan roh dan tubuh kita yang akan

diadili oleh Kristus tetapi hanya tubuh kita saja. Mereka yang percaya pada api penyucian, yaitu adanya pertobatan dan penyucian sesudah kematian dan penyucian dicapai dengan api fisik dan mereka percaya seperti Origenes bahwa api neraka itu tidak abadi. Mereka yang percaya bahwa Paus adalah kepala tertinggi Gereja dan percaya pada indulgensia, yaitu membayar uang untuk menghapus dosa dan percaya bahwa Paus memiliki otoritas untuk memasukkan orang ke Firdaus. Mereka yang mengikuti Menologion dan Kalender Gregorian. ANATHEMA.

Presbiter: Bagi mereka yang mengaku dengan kata, mulut, hati, dan pikiran, dan dengan tulisan dan ikon menggambarkan kedatangan inkarnasi Allah Sang Sabda, **KEKALLAH KENANGAN.**

Pengidung dan umat: Kekallah kenangannya (3x).

Pengidung: Oleh karena itu, kami berseru kepada-Mu dengan penuh syukur: Engkau mengisi segala sesuatu dengan sukacita, ya Juruselamat kami.

Presbiter: Seperti yang telah dilihat para nabi, seperti yang telah diajarkan oleh para rasul, seperti yang telah diterima Gereja, seperti yang telah ditetapkan oleh para guru dalam ajaran iman, seperti yang telah dipahami oleh seluruh dunia, seperti Rahmat yang bersinar, sebagaimana kebenaran yang ditunjukkan, sebagai kepalsuan dibuang, karena kebijaksanaan dikuatkan, seperti yang telah diberikan Kristus; demikianlah kami percaya, demikian kami berbicara, demikianlah kami memberitakan Kristus, Allah kami yang sejati dan orang-orang kudus-Nya, menghormati mereka dalam kata-kata, dalam tulisan, dalam pikiran, dalam persembahan, dalam gereja, dan dalam ikon, menyembah dan menghormati Yang Esa sebagai Allah dan Penguasa, dan menghormati dan menghargai mereka, karena Tuhan kita bersama karena mereka adalah hamba-hamba-Nya yang sejati. Inilah Iman para rasul, inilah Iman para bapa Gereja, ini adalah Iman Orthodox, Iman ini telah hadir di seluruh dunia.

Presbiter: Allah mana yang keagungannya seperti Allah kita? Engkaulah Allah kami, yang satu-satunya yang mengerjakan keajaiban-keajaiban.

PENGAKUAN IMAN NIKEA

Umat :

1. Aku percaya, pada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.
2. Dan pada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari terang, Allah sejati yang keluar dari Allah sejati, yang diperanakkan dan bukan diciptakan, satu *dzat* hakekat dengan Sang Bapa, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan.
3. Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari surga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus dan dari Sang Perawan Maria, serta menjadi manusia.
4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke surga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.
7. Serta Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang hidup maupun orang mati; yang kerajaan-Nya tak akan ada akhirnya.
8. Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus, Tuhan, Sang Pemberi Hidup, Yang keluar dari Sang Bapa, Yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para nabi.
9. Aku percaya pada Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.
10. Aku mengakui satu baptisan bagi penghapusan dosa-dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin

(Setelah pembacaan Pengakuan Iman Nikea, Presbiter masuk ke ruang Mezbah dan melanjutkan liturgy)